



Enzelika¹
 Dafid Ginting²

PROSES PENERBITAN BILLING PNBP CERTIFICATE OF PRATIQUE (COP) DAN PORT HEALTH QUARANTINE CERTIFICATE (PHQC) PADA SISTEM SINKARKES OLEH PT. PUTRA ANAMBAS SHIPPING BATAM

Abstrak

Tujuan penulisan makalah ini adalah untuk mengetahui bagaimana Proses Penerbitan Billing PNBP Certificate Of Pratique (COP) dan Port Health Quarantine Certificate (PHQC) Pada Sistem SINKARKES Oleh PT. Putra Anambas Shipping Batam. Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan dua metode penelitian yaitu metode lapangan(Field Research) dan metode pustaka(Library Research). Hasil penelitian ini adalah Proses Penerbitan Billing PNBP Certificate Of Pratique (COP) dan Port Health Quarantine Certificate (PHQC) Pada Sistem SINKARKES Oleh PT. Putra Anambas Shipping Batam dimulai dari masuk ke aplikasi SINKARKES melalui situs (sinakarkes.kemkes.go.id). Kemudian agen login menggunakan akun perusahaan yang sudah terdaftar di aplikasi SINKARKES, setelah login agen membuat pengajuan permohonan layanan penerbitan billing PNBP Certificate Of Pratique (COP) / Port Health Quarantine Certificate (PHQC), selanjutnya agen perusahaan mengisi data serta mengunggah dokumen kapal seperti : MDH (Maritime Declaration Of Health), SSCC/SSCEC, Madichine Certificate/ Sertifikat obat-obatan (P3K), crew list/daftar awak kapal, voyage memo, dan last port clearance. Setelah semua data diisi dengan lengkap dan benar agen dapat mengirim permohonan dengan meng-klik create billing maka aplikasi SINKARKES akan mengeluarkan billing PNBP yang harus dibayarkan oleh PT. Putra Anambas Shipping Batam.

Kata kunci: Penerbitan, Billing, Cop, Phqc, Sinkarkes

Abstract

The purpose of writing this paper is to find out how the process of issuing the PNBP Billing Certificate of Practice (COP) and Port Health Quarantine Certificate (PHQC) in the SINKARKES System by PT. Putra Anambas Shipping Batam. The author collected data using two research methods, namely the field method (Field Research) and the library method (Library Research). The results of this research are the Process of Issuing PNBP Billing Certificate of Practice (COP) and Port Health Quarantine Certificate (PHQC) in the SINKARKES System by PT. Putra Anambas Shipping Batam starts from logging into the SINKARKES application via the website (sinakarkes.kemkes.go.id). Then the agent logs in using the company account that has been registered in the SINKARKES application, after logging in the agent makes a request for the PNBP Certificate of Practice (COP) / Port Health Quarantine Certificate (PHQC) billing issuance service, then the company agent fills in the data and uploads ship documents such as: MDH (Maritime Declaration of Health), SSCC/SSCEC, Madichine Certificate/medicine certificate (P3K), crew list/list of ship's crew, voyage memo, and last port clearance. After all data has been filled in completely and correctly, the agent can send a request by clicking create billing, the SINKARKES application will issue a PNBP billing that must be paid by PT. Putra Anambas Shipping Batam.

Keywords: Publishing,Billing,Cop,Phqc,Sinkarkes

^{1,2}) Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan
 email: enzelikaputridiansari@gmail.com¹, dafidginting12@gmail.com²

PENDAHULUAN

Digitalisasi layanan masyarakat pada pelayanan penerbitan dokumen kesehatan kapal menjadi salah satu fokus dalam target pelayanan kepada masyarakat dimana memudahkan akses masyarakat/pengguna jasa dalam mendapat layanan, serta masyarakat dapat secara mandiri menerbitkan billing pembayaran sehingga semakin transparan dan akuntabel seperti pada PT. Putra Anambas Shipping Batam yang melayani jasa pengurusan penerbitan Certificate Of Pratique (COP) Dan Port Health Quarantine Certificate (PHQC). Dimana Certificate of Pratique (COP) Dan Port Health Quarantine Certificate (PHQC) ini sangat penting untuk kelayakan dan pencegahan tangkal penyakit menular melalui kapal yang keluar masuk pelabuhan.

Menurut Sutarman (2021;25) PNB (Penerimaan Negara Bukan Pajak), yaitu seluruh penerimaan Pemerintah Pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Sistem informasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Online (SIMPONI), merupakan sistem Billing yang dikelola oleh Direktorat Jendral Anggaran (DJA) untuk memfasilitasi pembayaran penyeteroran PNB dan penerimaan non anggaran. Peningkatan akuntabilitas pengelolaan PNB sebagai upaya mewujudkan Good Governance terus dilakukan, salah satu upaya yang direncanakan dan telah ter realisasikan adalah melakukan interkoneksi antara aplikasi SINKARKES dengan SIMPONI dalam penerbitan Billing pembayaran dokumen kesehatan.

Sistem Informasi Karantina Kesehatan (SINKARKES) adalah media pencatatan dan pelaporan berbasis teknologi informasi yang membantu kegiatan kekarantinaan dan pelayanan kesehatan dikantor kesehatan pelabuhan dan saling terkoneksi antar kantor kesehatan pelabuhan diseluruh Indonesia. Dalam pengurusan penerbitan izin karantina dibebankan dalam bentuk PNB. (Yohanes,2024)

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik mengambil judul” Proses Penerbitan Billing PNB Certificate of Pratique (COP) Dan Port Health Quarantine Certificate (PHQC) Pada Sistem SINKARKES Oleh PT. Putra Anambas Shipping Batam” Sebagai karya tulis yang memaparkan tentang Proses Penerbitan Billing Certificate of Pratique (COP) Dan Port Health Quarantine Certificate (PHQC).

METODE

Dalam penyusunan makalah ini penulis menggunakan dua metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi pendukung makalah ini yaitu:

1. Metode Lapangan (Field Research)

Dalam metode ini penulis mengamati secara langsung bagaimana Proses Penerbitan Billing Certificate of Pratique (COP) dan Port Health Quarantine Certificate (PHQC) Pada Sistem SINKARKES Oleh PT. Putra Anambas Shipping Batam. Mulai dari penerbitan billing, pembayaran, pengajuan permohonan penerbitan Certificate Of Pratique (COP), pelaksanaan pemeriksaan kapal oleh pihak Balai Besar Karantina Kesehatan (BBKK) hingga penerbitan Certificate Of Pratique (COP) yang telah diamati secara langsung oleh penulis.

2. Metode Pustaka (Library Research)

Melalui metode ini penulis memperoleh data dari membaca buku yang berkaitan dengan judul makalah ini di perpustakaan Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan, sumber lain seperti jurnal dan internet. Metode ini sangat membantu penulis dalam memahami istilah-istilah serta teori penjelasan dari pengertian yang tidak dapat dijelaskan pada saat pengamatan dilapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Penanganan Muatan Minyak Jerigen Di Dalam Kontainer

Proses Penerbitan Billing PNB Certificate Of Pratique (COP)

Certificate Of Pratique (COP) atau free pratique adalah dokumen kesehatan yang diberikan kepada kapal yang datang dari luar negeri. Dimana dokumen free pratique diberikan jika setelah pemeriksaan kapal oleh tim Balai Besar Kekekarantinaan kesehatan (BBKK) dinyatakan bebas dari faktor risiko penyakit menular dan penyakit potensi wabah.

Setiap kapal yang datang wajib memiliki dokumen kesehatan kapal yaitu Certificate Of Pratique (COP), sementara itu untuk penerbitan Certificate Of Pratique wajib membayar biaya

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Melalui sistem aplikasi yang telah di sediakan oleh pihak Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan (BBKK).

Berikut adalah Proses penerbitan billing PNBP Certificate of Pratique (COP) pada sistem SINKARKES oleh PT. Putra Anambas Shipping Batam:

- a. Membuat permohonan melalui aplikasi SINKARKES(SINKARKES.kemkes.go.id)
- b. Upload data dokumen :
 1. MDH (Master Declaration Of Health)
 2. SSCC/SSCEC
 3. Sertifikat obat-obatan (Medicine Certificate)
 4. Daftar awak kapal/crew list
 5. Voyage Memo
 6. Last Port Clearance
- c. Aplikasi SINKARKES akan mengeluarkan billing PNBP yang harus dibayarkan oleh pengguna jasa. Pembayaran billing PNBP dapat melalui teller bank, mobile bankin, internet banking.

Biaya penerbitan Certificate Of Pratique (COP) Sesuai peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 64 tahun 2019 tentang jenis dan tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berlaku pada Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sebagai berikut:

1. Kapal 7 sd 100 GT	Rp. 50.000,-
2. Kapal > 100 - 200 GT	Rp. 60.000,-
3. Kapal > 200 - 350 GT	Rp. 70.000,-
4. Kapal > 350 - 1.000 GT	Rp. 85.000,-
5. Kapal >1.000 - 2.000 GT	Rp. 120.000,-
6. Kapal > 2.000 – 3.500 GT	Rp. 150.000,-
7. Kapal >3.500 – 7.000 GT	Rp. 175.000,-
8. Kapal > 7.000 – 10.000 GT	Rp. 200.000,-
9. Kapal > 10.000 – 15.000 GT	Rp. 250.000,-
10.Kapal > 15.000- 20.000 GT	Rp. 275.000,-
11.Kapal > 20.000 GT	Rp. 300.000,-

Apabila billing PNBP sudah dibayar berikut langkah – langkah dalam proses penerbitan Certificate Of Pratique (COP) Apabila hasil pemeriksaan kapal dinyatakan sehat :

- a. Agen Pelayaran membuat surat permohonan penerbitan Certificate of Pratique (COP) / free pratique kepada Kepala Balai Besar Kekeantinaan (BBKK). Surat permohonan disampaikan paling lambat 1x24 jam.
- b. Petugas kantor kesehatan pelabuhan menerima surat permohonan penerbitan Certificate of Pratique (COP) / free pratique dari agen pelayaran.
- c. Dilakukan pemeriksaan kapal (sebelum dilakukan pemeriksaan diatas kapal , yang dari luar negeri wajib mengibarkan bendera kuning, setelah dilakukan pemeriksaan oleh petugas Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan dan dinyatakan aman maka bendera kuning dapat diturunkan)
- d. Penerbitan Certificate Of Pratique (COP)

Berikut langkah – langkah dalam proses penerbitan Certificate Of Pratique (COP) Apabila hasil pemeriksaan kapal dinyatakan terjangkit :

 - a. Agen Pelayaran membuat surat permohonan penerbitan Certificate of Pratique (COP) / free pratique kepada Kepala Balai Besar Kekeantinaan (BBKK). Surat permohonan disampaikan paling lambat 1x24 jam.
 - b. Petugas kantor kesehatan pelabuhan menerima surat permohonan penerbitan Certificate of Pratique (COP) / free pratique dari agen pelayaran.
 - c. Dilakukan pemeriksaan kapal (sebelum dilakukan pemeriksaan diatas kapal, yang dari luar negeri wajib mengibarkan bendera kuning, setelah dilakukan pemeriksaan oleh petugas Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan dan dinyatakan aman maka bendera kuning dapat diturunkan) apabila hasil pemeriksaan kapal dinyatakan terjangkit maka harus dilakukan tindakan Kekeantinaan.

- d. Certificate Of Pratique (COP) diterbitkan apabila hasil pemeriksaan kapal dinyatakan sehat, sebaliknya apabila kapal dinyatakan terjangkit maka harus dilakukan tindakan Kekarantinaan.
- e. Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan menerbitkan Certificate Of Pratique (COP)

Proses Penerbitan Billing PNB Port Health Quarantine Certificate (PHQC)

Port Health Quarantine Certificate (PHQC) adalah surat persetujuan berlayar Kekarantinaan Kesehatan yang diterbitkan oleh Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan (BBKK). Setiap kapal yang melakukan keberangkatan tujuan dalam ataupun luar negeri wajib mempunyai dokumen PHQC.

Berikut adalah proses penerbitan billing PNB Port Health Quarantine Certificate (PHQC) pada sistem SINKARKES oleh PT. Putra Anambas Shipping Batam:

- a. Membuat permohonan melalui aplikasi SINKARKES (SINKARKES.kemkes.go.id)
- b. Upload data dokumen kelengkapan :
 - 1. SSCC/SSCEC
 - 2. Sertifikat obat-obatan (Medichine Certificate)
 - 3. Daftar awak kapal /Crew List
 - 4. Certificate Of Pratique Certificate (COP) Bagi kapal yang datang dari luar negeri
- c. Aplikasi SINKARKES akan mengeluarkan billing PNB yang harus dibayar oleh pengguna jasa. Pembayaran billing dapat melalui teller bank, mobile banking, internet banking ataupun e-commerce.

Biaya penerbitan Port Health Quarantine Certificate (PHQC) Sesuai peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 64 tahun 2019 tentang jenis dan tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berlaku pada Kementrian Kesehatan Republik Indonesia sebagai berikut:

12.Kapal 7 sd 100 GT	Rp. 20.000,-
13.Kapal > 100 - 200 GT	Rp. 25.000,-
14.Kapal > 200 - 350 GT	Rp. 30.000,-
15.Kapal > 350 - 1.000 GT	Rp. 35.000,-
16.Kapal >1.000 - 2.000 GT	Rp. 50.000,-
17.Kapal > 2.000 – 3.500 GT	Rp. 60.000,-
18.Kapal >3.500 – 7.000 GT	Rp. 75.000,-
19.Kapal > 7.000 – 10.000 GT	Rp. 85.000,-
20.Kapal > 10.000 – 15.000 GT	Rp. 100.000,-
21.Kapal > 15.000- 20.000 GT	Rp. 125.000,-
22.Kapal > 20.000 GT	Rp. 150.000,-

Apabila billing PNB sudah dibayar berikut langkah – langkah penerbitan Port Health Quarantine Certificate (PHQC) :

- a. Agen Pelayaran membuat surat permohonan penerbitan Port Health Quarantine Certificate (PHQC) kepada Kepala Balai Besar Kekarantinaan (BBKK). Surat permohonan disampaikan paling lambat 1x24 jam.
- b. Petugas melakukan pemeriksaan dokumen sesuai persyaratan, jika dokumen tidak lengkap maka nahkoda/agen/pemilik kapal diminta untuk melengkapi
- c. Setelah dokumen dianggap lengkap, petugas melakukan pemeriksaan kesehatan kapal.
- d. Jika dalam pemeriksaan kesehatan kapal terdapat faktor risiko penyakit, maka kapal dilakukan penyehatan
- e. Setelah semua pemeriksaan dianggap lengkap/memenuhi syarat, serta dilakukan pembayaran PNB dan/atau biaya pemeriksaan kapal (jika kapal berada diluar perimeter/buffer pelabuhan), maka PHQC dapat diterbitkan.

Port Health Quarantine Certificate (PHQC) diterbitkan apabila kelengkapan dokumen kesehatan masih berlaku dan hasil pemeriksaan kapal dinyatakan sehat, sebaliknya apabila kapal terdapat resiko penyakit maka harus dilakukan penyehatan kapal.

Kendala yang Dihadapi dan Cara Mengatasinya dalam Penerbitan Billing PNB Certificate Of Pratique (COP) dan Port Health Quarantine Certificate (PHQC)

1. Kendala yang pernah dihadapi dalam proses penerbitan Certificate Of Pratique (COP) dan Port Health Quarantine Certificate (PHQC) pada sistem SINKARKES adalah sebagai berikut :
 - a. Masalah jaringan yang membuat agen tidak dapat login ke aplikasi
 - b. Terjadinya human eror pada saat penginputan data kapal
 - c. Kesenjangan komunikasi antara pihak agen dan Nahkoda kapal juga sering tidak memperhatikan jadwal waktu yang baik dalam memberikan dokumen-dokumennya kepada agen yang mengakibatkan tidak sesuai dengan jam kerja kantor pada umumnya.
2. Cara yang dilakukan karyawan PT. Putra Anambas Shipping Batam untuk mengatasi kendala- kendala dalam proses penerbitan Certificate Of Pratique (COP) dan Port Health Quarantine Certificate (PHQC) pada sistem SINKARKES adalah sebagai berikut :
 - a. Memuat ulang koneksi dan perangkat/beralih antara wifi dan data seluler
 - b. Apabila billing belum dibayar, agen dapat membuat billing layanan baru
 - c. Agen menghubungi Nahkoda untuk dapat mengirimkan dokumen maksimal 2x24 jam sebelum layanan

SIMPULAN

Proses Penerbitan Billing PNPB Certificate Of Pratique (COP) dan Port Health Quarantine Certificate (PHQC) Pada Sistem SINKARKES Oleh PT. Putra Anambas Shipping Batam dimulai dari pengajuan permohonan melalui aplikasi SINKARKES (sinarkes.kemkes.go.id). Agen kapal mengunggah data dokumen seperti : MDH (Maritime Declaration Of Health), SSCC/SSCEC, Madichine Certificate, crew list, voyage memo, last port clearance. Aplikasi SINKARKES akan mengeluarkan billing PNPB yang harus dibayarkan oleh PT. Putra Anambas Shipping Batam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, T., & Ginting, D. (2024). Prosedur Penerbitan Sertifikat Pengawakan (Safe Manning) Pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Dumai oleh PT. Samudera Sarana Karunia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 8576-8584.
- Ginting, D., Sahid, M., Ridho, S., & Perangin-Angin, R. R. B. (2023). PERANAN KEAGENAN TERHADAP AKTIVITAS KAPAL BERBENDERA INDONESIA YANG BEROPERASI SECARA INTERNASIONAL PADA PT. PENGUIN FERRY JASA INTERNASIONAL. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 5(1), 475-479.
- Girsang, H., & Ginting, D. (2023). Peranan Divisi Operasional dalam Kegiatan Ekspor Impor pada Pt. Prima Indonesia Logistik Belawan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 9533-9551. Kalangi, Ester., MH. *Administrasi Pelayaran Niaga*. Surabaya : Scopindo, 2021.
- Gultom, N. A., & Ginting, D. (2024). Peranan Jasa Keagenan Untuk Menunjang Pelayanan Kapal Pada Perusahaan PT. Lintas Nusantara Pasifik Batam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 8585-8595.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- Keputusan Menteri Kesehatan Balai Besar Kekeparantaraan Kesehatan Tanjung Priok, Port Health Quarantine Certificate (PHQC). Diakses pada 19 Januari 2024 melalui <https://bbkktanjungpriok.com/prosedurpenerbitanphqc>
- Lasse, D.A *Managemen Kepelabuhanan* (2014;47). Jakarta : Rajagrafindo, 2014.
- Masrizal dan Alfrezi, Muhammad. *Manajemen Karantina Pelabuhan*. Purbalingga : Eureka, 2022.
- Pedoman Praktek Darat Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan 2023.
- Peraturan Kesehatan Internasional (International Health Regulation) Tahun 2005 Definisi Free Pratique
- Peraturan Direktur Jendral Perbendaharaan No. 17/PB/2021, Tata Cara Penerbitan Kode Billing melalui Billing Perbendaharaan.
- Roery, Yohanes dkk. *Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Karantina Kesehatan Di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Padang*. *Menara Ilmu*. 18, no. 2. 2024

- Sari, N. W., & Ginting, D. (2024). Proses Pengurusan Sign On Buku Pelaut Crew Kapal Pada Kantor KSOP Batam oleh PT. Pelayaran Kencana Global Batam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 10167-10178.
- Sianipar, M. J., & Ginting, D. (2024). Pelayanan Jasa Keagenan Kapal dan Hambatannya Pada PT. Tarunacipta Kencana Cabang Dumai. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 11711-11721.
- Simanjuntak, R., & Ginting, D. (2024). Penerbitan Dokumen Manifest Muatan Palm Oil In Bulk Pada PT. Usda Seroja Jaya Cabang Kuala Tanjung. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 8566-8575.
- Suhardi, Supriyanti R.R., Iyoman T.S., Hikmah T., Ferdinandus S., Rahmad , Iwan P., Machfudi Y.L., Afrizal G., Fadila A. *Pengantar Ilmu Manajemen*. Serang Banten : Sada Kurnia Pustaka, 2022.
- Sutarman, Hemidon Isti'anah. *Manajemen Penerimaan Negara Pada Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara*. Jakarta : Direktorat Sistem Perbendaharaan Kementerian Keuangan, 2021.
- Tikawani, I., & Ginting, D. (2024). Penanganan Dokumen Bongkar Peti Kemas Domestik Pada PT. Kemasindo Cepat Medan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 10179-10186.
- Undang-undang No : 1 tahun 1987, Tentang Organisasi Perusahaan.